

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas modal, beban pajak tangguhan, *financial distress* dan komite audit terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis data panel, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Intensitas modal, beban pajak tangguhan, *financial distress* dan komite audit berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak. Artinya ketika terjadi perubahan pada intensitas modal, beban pajak tangguhan, *financial distress* dan komite audit maka dapat menyebabkan perubahan terhadap penghindaran pajak.
2. Intensitas modal berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Artinya semakin besar intensitas modal perusahaan, maka semakin besar pula penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan.
3. Beban pajak tangguhan berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Artinya semakin besar beban pajak tangguhan, maka semakin besar pula penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan.
4. *Financial distress* berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Artinya semakin besar perusahaan mengalami *financial distress*, maka semakin besar pula perusahaan melakukan penghindaran pajak.
5. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Artinya frekuensi rapat komite audit tidak dapat menangkap tingkat pengawasan terhadap perilaku penghindaran pajak perusahaan.
6. Hasil penelitian berdasarkan uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebesar 71,68% perubahan penghindaran pajak dapat dijelaskan oleh intensitas modal, beban pajak tangguhan, *financial distress*, dan komite audit.

5.2 Saran

Dengan memperhatikan penelitian mengenai intensitas modal, beban pajak tangguhan, *financial distress* dan Komite Audit terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Maka saran yang dapat diajukan antara lain:

a. Saran Bagi Perusahaan

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas modal berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Oleh karena itu, untuk meminimalkan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak, perusahaan perlu mengoptimalkan dan mengurangi aset tetap yang tidak lagi produktif bagi perusahaan, serta melakukan audit yang lebih selektif terhadap aset tetap.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Oleh karena itu, untuk meminimalkan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak, sebaiknya perusahaan meminimalkan kemungkinan timbulnya beban pajak tangguhan dengan langsung menggunakan metode-metode penilaian yang sesuai dengan peraturan perpajakan.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Oleh karena itu, untuk meminimalkan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak, sebaiknya perusahaan tetap melakukan kewajiban perpajakannya dengan tetap menjaga arus kas perusahaan, untuk menghindari sanksi dari perilaku penghindaran pajak itu sendiri.

b. Saran Bagi Pemerintah

Untuk pihak pemerintah agar lebih memperhatikan intensitas modal, penggunaan beban pajak tangguhan dan kondisi keuangan yang dialami oleh perusahaan. Pemerintah perlu memperhatikan lebih lanjut perusahaan yang memiliki nilai intensitas modal yang besar, untuk mempertimbangkan apakah perusahaan melakukan penghindaran pajak melalui skema penyusutan aset tetap. Penggunaan beban pajak tangguhan juga perlu diperhatikan. Perusahaan dengan penggunaan

beban pajak tangguhan memiliki indikasi melakukan penghindaran pajak, dengan begitu pemerintah perlu memperhatikan lebih jauh, terkait penggunaan beban pajak tangguhan yang memang wajar atau menjadi skema penghindaran pajak. Selain itu, kondisi keuangan perusahaan juga dapat dijadikan pertimbangan bagi pemerintah dalam melihat indikasi perilaku penghindaran pajak, dikarenakan perusahaan dengan tingkat kesulitan keuangan yang tinggi cenderung melakukan penghindaran pajak.

c. Saran Bagi Peneliti

Dilihat dari keterbatasan sampel, dan berdasarkan koefisien determinasi penghindaran pajak dipengaruhi oleh intensitas modal, beban pajak tangguhan, *financial distress* dan komite audit sebesar 71,68% sedangkan sisanya yaitu sebesar 28,32% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis baik itu faktor internal maupun eksternal.

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait penghindaran pajak disarankan untuk menambah variabel lain seperti kepemilikan asing, kebijakan *transfer pricing*, kebijakan deviden, kompleksitas operasi, tingkat utang, dan ukuran perusahaan. Selain itu, disarankan pula untuk dapat membandingkan praktik penghindaran pajak dengan menggunakan metode yang lain seperti Book-Tax Difference (BTD).

d. Saran Bagi Akademisi

Akademisi diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini dengan baik sebagai referensi untuk melakukan pengembangan penelitian lanjutan dengan mengkaji peran variabel moderasi seperti kualitas audit, kepemilikan institusional atau efektivitas komite audit yang lebih konkret. Disarankan untuk akademisi agar melakukan perluasan ruang lingkup penelitian dan membangun model teoritis yang lebih komprehensif.